

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Tindak Tutur Ilokusi Ujaran Kebencian Dalam Cuitan Warganet di Media Sosial Twitter pada Masa Pandemi Covid-19” bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan tindak tutur ilokusi ujaran kebencian yang digunakan oleh warganet selama pandemi covid-19 di media sosial twitter dan penggunaan ujaran kebencian dalam cuitan warganet selama pandemi covid-19 yang diduga sebagai pelanggaran sesuai dengan Surat Edaran Kapolri Nomor SE/06/X/2015 tentang Ujaran Kebencian (*hate speech*). Penelitian ini menggunakan teori tindak tutur ilokusi yang berfokus pada bentuk tindak tutur dan jenis tindak tutur ilokusi serta kaitannya dengan Surat Edaran Kapolri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak dan dilanjutkan dengan teknik catat. Hasil dalam penelitian ini dijelaskan menggunakan bentuk deskripsi. Hasil penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut. Pertama, jenis tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam cuitan warganet di media sosial twitter selama pandemi covid-19 pada September 2021, yakni tindakan 1) mengancam, 2) pencemaran nama baik, 3) menyindir, 4) kekesalan, 5) penghinaan, 6) memprovokasi, dan 7) penyebaran berita bohong. Dari ketujuh bentuk tindak tutur, ditemukan empat jenis tindak tutur ilokusi, yakni 1) asertif, 2) ekspresif, 3) komisif, dan 4) direktif. Kedua, penggunaan bentuk tindak tutur ilokusi ujaran kebencian dalam cuitan warganet twitter selama pandemi covid-19 ditemukan empat tindakan yang terduga termasuk dalam ujaran kebencian berdasarkan Surat Edaran Kapolri, yakni 1) penghinaan, 2) pencemaran nama baik, 3) memprovokasi, dan 4) penyebaran berita bohong.

Kata Kunci: tindak tutur ilokusi, ujaran kebencian, cuitan warganet, twitter, pandemi, covid-19.